

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, baik yang menyangkut perencanaan maupun pengendalian. Sejalan dengan era globalisasi dan berkembangnya dunia usaha, maka semakin banyak pula masalah yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif dan kompleks, sehingga keadaan ini menuntut para pemimpin atau manajemen perusahaan agar dapat mengelola kegiatan perusahaannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian dijual kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk menghasilkan keuntungan yang optimal agar dapat mempertahankan, memajukan, serta mengembangkan usaha yang dijalankannya. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk maupun jasa yang berkualitas tinggi dengan harga rendah dan pelayanan yang berkualitas, sehingga mampu meningkatkan kepuasan konsumen.

Pembelian merupakan kegiatan yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena pembelian merupakan aktivitas awal dari operasional perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan prosedur pembelian yang baik untuk membantu dalam perancangan dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Untuk menciptakan sistem akuntansi pembelian yang baik diperlukan kerjasama dan komunikasi yang baik antara pimpinan, karyawan, dan bagian-bagian yang terkait.

Prosedur pembelian merupakan salah satu fungsi penting di dalam suatu organisasi untuk kelancaran pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Menurut Krismiaji (2015:4), sistem akuntansi pembelian adalah serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli. Prosedur pembelian

membantu jalannya kegiatan operasional perusahaan. Penerapan prosedur pembelian yang salah, dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kinerja dari perusahaan tersebut. Umumnya setiap perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa, memerlukan suatu sistem untuk melaksanakan aktivitasnya, diharapkan sistem tersebut memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar.

Adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuat perbaikan serta menghasilkan laporan persediaan barang yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya.

PT Bintang Multisarana merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan Elektronik dan Furniture yang ada di kota Palembang. Perusahaan belum memiliki beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk melakukan pencatatan prosedur pembelian. Perusahaan belum memiliki beberapa dokumen pendukung yang dibutuhkan untuk melakukan prosedur pembelian. Perusahaan tidak memiliki dokumen permintaan pembelian tertulis baik dari bagian pembelian maupun bagian gudang. Hal ini menyebabkan perusahaan seringkali mengalami kesalahan order baik jenis barang maupun kuantitas barang. Perusahaan juga tidak memiliki dokumen laporan penerimaan barang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir ini dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA PT BINTANG MULTISARANA PALEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian diterapkan di PT Bintang Multisarana Palembang?
2. Bagaimana perancangan pada sistem akuntansi pembelian di PT Bintang Multisarana Palembang untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan pencatatan yang ada pada perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi masalah pada sistem akuntansi pembelian di PT Bintang Multisarana pada prosedur pembelian dari supplier. Yaitu fungsi yang terkait, dokumen yang terkait, catatan akuntansi yang digunakan serta bagan alir yang diterapkan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut adalah tujuan penulisan laporan akhir yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian yang diterapkan pada PT Bintang Multisarana Palembang.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem akuntansi pembelian di PT Bintang Multisarana Palembang guna mengurangi resiko kesalahan dan kecurangan di perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

A. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem akuntansi terhadap pembelian serta dokumen yang digunakan pada PT Bintang Multisarana.

B. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi PT Bintang Multisarana mengenai pentingnya sistem akuntansi pembelian yang baik.

C. Bagi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya

Menambah pengetahuan dan bahan bacaan atau refrensi mengenai sistem akuntansi pembelian bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) :

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

3. Teknik Pengamatan/*Observasi*

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Suhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan. Penulis juga melakukan riset kepustakaan dengan cara membaca buku refrensi yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis amati guna mendapatkan teori-teori sebagai alat analisa.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori dari para ahli akuntansi yang dapat dijadikan bahan perbandingan. Dalam hal ini penulis mengemukakan mengenai pengertian sistem, pengertian akuntansi, sistem akuntansi, pengertian sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi, system akuntansi pembelian, pengertian sistem akuntansi pembelian, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PT. Bintang Multisarana Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat PT Bintang Multisarana, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas wewenang dan fungsi, sistem akuntansi

pembelian di PT Bintang Multisarana, fungsi akuntansi yang terkait, dokumen-dokumen yang terkait, catatan yang terkait, dan alur prosedur pembelian dari supplier.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini Penulis akan membahas dan menganalisa yaitu membandingkan kesesuaian antara penerapan sistem akuntansi pembelian pada PT Bintang Multisarana dengan teori yang ada pada bab II dan memberikan usulan perancangan sistem akuntansi pembelian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga memberikan saran kepada PT Bintang Multisarana Palembang yang mungkin akan membantu dan bermanfaat dalam menghadapi masalah yang ada.